

**KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL SISWA AUTIS DI  
SEKOLAH PENYELENGGARA PENDIDIKAN  
INKLUSI SMP NEGERI 23 PADANG**  
*(Deskriptif Kualitatif)*

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**AGUSTINA KARYATI**  
**14003106 / 2014**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**KEMAMPUAN INTERKASI SOSIAL SISWA AUTIS**  
**DISEKOLAH PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSI**  
**SMP NEGERI 23 PADANG**

Nama : Agustina Karyati  
Nim : 14003106  
Jurusan/prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, November 2018

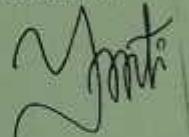
Disetujui Oleh:

Pembimbing Skripsi



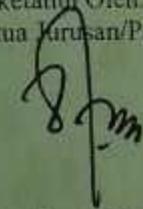
Dr. Jon Efendi, M.Pd.  
NIP. 196005221987102001

Mahasiswa



Agustina Karyati  
Nim. 14003106

Diketahui Oleh:  
Ketua Jurusan/Prodi



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si.  
NIP. 19690902 199802 2002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Kemampuan Komunikasi Siswa Autis Di Sekolah Penyelenggara  
Pendidikan Inklusif SMP Negeri 23 Padang

Nama : Agustina Karyati

NIM/ BP : 14003106/2014

Jurusan : Pendidikan Luar biasa

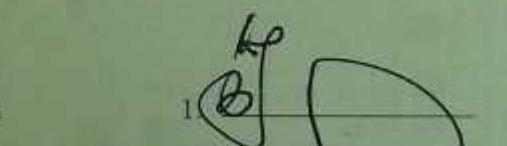
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2019

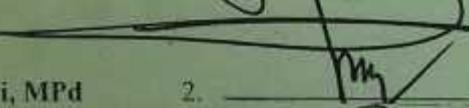
### Tim Penguji

### Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Jon Efendi, M.Pd



2. Anggota : Prof. Dr. Mega Iswari, MPd



3. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd



## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Autis Di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi SMP Negeri 23 Padang", adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa, pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2018

Yang membuat pernyataan,



Agustina Karyati  
14003106

## **ABSTRAK**

Agustina Karyati. (2018) : Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Autis Di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi SMP Negeri 23 Padang” Skripsi: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seperti apa sebenarnya kemampuan anak autis dalam berinteraksi di lingkungan sekolah penyelenggara pendidikan inklusi. Pada kenyataanya anak berkebutuhan khusus jenis autis yang bersekolah di inklusi mampu berinteraksi seperti anak normal pada umumnya. Empat pernyataan penelitian yang sesuai dengan aspek-aspek interaksi sosial siswa autis di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi diajukan berhungungan dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah satu orang, yaitu anak berkebutuhan khusus gangguan autisme serta informan penelitian berjumlah tiga orang. Penelitian dilakukan dilingkungan sekolah SMP Negeri 23 Padang serta lingkungan kediaman subjek. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara serta studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak autis FZ dapat melakukan interaksi sosial dengan baik seperti anak normal pada umumnya di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi meskipun sedikit lambat dalam merespon tanggapan tetapi ia memiliki minat yang sangat bagus dalam bergaul dengan sesama teman siwa normal lainnya.

Sarannya asalkan guru serta teman sebaya lebih banyak memberikan stimulus agar dapat berbaur serta beradaptasi dengan lingkungan. Disarankan pada sekolah penyelenggara pendidikan inklusi agar dapat memberikan *Education* pada lingkungan sekolah mengenai Anak berkebutuhan khusus, serta saling menghargai perbedaan dilingkungan sekolah, sehingga tujuan pendidikan dapat berjalan dengan baik serta kondusif seperti yang diharapkan juga menjadi contoh kepada lingkungan masyarakat bahwa sekolah penyelenggara pendidikan inklusi merupakan suatu solusi serta pembaharuan yang baik untuk anak berkebutuhan khusus terutama dalam interaksi sosial.

Kata kunci: Interaksi Sosial, Pendidikan Inklusi, Autis

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini dengan judul Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Autis Disekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi SMP Negeri 23 Padang. Tujuan penulisan skripsi adalah sebagai salah satu persyaratan utama untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Sistematika penyusunan skripsi ter

diri dari lima BAB yaitu BAB I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. BAB II berisi Kajian pustaka yang berisi kajian teori tentang hakikat interaksi sosial, tentang interaksi sosial siswa autis di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi, tentang pendidikan inklusi. BAB II metode penelitian yang berisi jenis penelitian, setting penelitian, instrumen penelitian, sumberdata, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan interpretasi data, teknik keabsahan data. BAB IV hasil penelitian berisi tentang deskripsi temuan penelitian tentang gambaran umum serta khusus, pembahasan pada BAB V penutup membahas kesimpulan dan saran.

Dalam penulisan ini banyak sekali peneliti mendapatkan bantuan serta dukungan. Disadari juga sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Hal ini disebabkan penulis sebagai peneliti pemula yang memiliki keterbatasan, dan jika terdapat kesalahan dan kehilafan dalam penulisan skripsi ini peneliti mohon kritik terhadap kesalahan, saran dan perbaikan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan menjadi pedoman dasar bagi pembaca dalam penulisan dan penelitian yang akan datang dalam pengembangan pendidikan luar biasa pada sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi.

Padang, November 2018

Peneliti

Agustina Karyati

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Syukur alhamdulillah ya Allah pemilki segenap kemuliaan dan segala kemahabesaran-Nya yang tidak terhingga, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih dan sayang, pengorbanan, motivasi dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis ucapan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Teristimewa terimakasih untuk kedua orangtua ku tercinta Ayah (Yatman) dan Mamak (Qomariah) yang telah membesarlu Yati serta memberikan kesempatan bagi Yati untuk bisa sekolah diperguruan tinggi serta mengajarkan ketangguhan untuk Yati. Dengan kerendahan hatiku menyadari apa yang kuperbuat tak kan mampu membalas cucuran keringat kedua orang tuaku. Tiada yang paling berharga yang bisa ku persembahkan untuk ayah dan mamak yang selalu mendoakanku disetiap sujudnya yang menyimpan harapan besar di hatinya. Keberhasilan hidupku inti kebahagiannya. Terima kasih Mamak, Ayah atas semua kasih sayang, do'a dan pengorbanan baik moril maupun materil. Tanpa kenal lelah Ayah dan Mamak selalu berikan yang terbaik bagi kami semua anak-anak Mu. Semangat dan dorongan yang selalu Ayah dan Mamak berikanlah yang membuat Yati

bisa menjadi seperti sekarang ini sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

2. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan serta sekretaris jurusan PLB FIP UNP Bapak Drs. Ardisal, M.Pd yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Ibu dan Bapak diberikan kelancaran dalam bertugas serta kemudahan dalam segala hal, Aamiin.
3. Bapak Dr. H. Jon Efendi, M.Pd, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, motivasi, nasehat, bimbingan, bagi penulis. Nasehat dan ketelitian dari Bapak akan selalu menjadi pedoman dan pengajaran sehingga mengajarkan penulis untuk terus belajar lagi. Terimakasih untuk segala ilmu yang Bapak berikan selama ini terimakasih karna tak pernah lelah dalam membimbing kami anak-anakmu sehingga kami dapat menyelesaikan perjalanan skripsi ini serta mengantarkan kami nantinya pada gerbang sarjana. Semoga Bapak selalu diberikan keberkahan dalam hidup serta kebahagian, sehat selalu ya Pak Aamiin.
4. Bapak dan Ibu Dosen Tenaga Pengajar Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Univeritas Negeri Padang yang selama ini telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama kuliah ini, sehingga penulis banyak memperoleh banyak ilmu dan wawasan di bidang PLB. Semoga ilmu yang diberikan serta segala lelah menjadi berkah Aamiin.

5. Ibu Nengsimar yang telah membantu setiap keperluan dengan perpustakaan, Kak Susi yang setia dan mendengarkan dan menjawab setiap pertanyaan mengenai surat menyurat dan juga Kak Sur yang telah ikut membantu dalam hal Perpustakaan. Semoga sehat selalu Aamiin.
6. Bapak Nazran, S.Pd selaku kepala sekolah di SMP Negeri 23 Padang yang telah memberikan izin serta kemudahan pada peneliti beserta guru-guru dan staf tata usaha yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian sehingga skripsi ini bisa berjalan lancar. Terutama pada ibu Maimunah, S.Pd selaku wali kelas dan juga ibu Erlinda, S.Pd terimaksih banyak ya bu telah meluangkan waktu serta kasih sayang nya serta membantu peneliti selama ini. Semoga suatu saat nanti dapat dipertemukan kembali di keluarga besar SMP Negeri 23 Padang Aamiin.
7. Untuk Saudara kandung Ku kakak ku tersayang Junika Sri Rahayu serta adik-adik ku terCinta Trimaharani juga Rahmad Jaya Gunawan terimakasih kalian bukan hanya saudara tetapi juga fatner Tereceh serta Tergokil yang ku miliki aku sangat bahagia bisa menjadi bagian keluarga ini dengan karakter yang berbeda serta keunikan yang luar biasa ini menjadikan kita terus belajar setiap harinya di rumah mengenai kehidupan perbedaan. Mimpi serta harapan kita sama yaitu membahagiakan kedua orang tua serta menjadi seseorang yang berguna disekeliling kehidupan kita, Aku banyak belajar dari kakak

mengenai berpikir kritis,Keras,Dan Realistik serta ketangguhan terimakasih telah menjadi sosok panutan yang baik, meski terkadang kita jarang cocok. Begitu juga pada adik-adik ku Tereceh kalian banyak mengajarkan bahwa dengan berpikir kritis saja tak cukup untuk mengajar suatu target kita harus menikmati proses dengan berbahagia itu lebih menyenangkan. Kalian ibaratkan perpaduan simbosis mutualisme yang berkesinambungan tidak bisa di pisahkan satu sama lain. Semoga kita dapat mewujukan harapan-harapan serta mimpi yang luar biasa nantinya Aamiin.

8. Untuk Kak Elviana S.Pd, Kak Lisnawati S.Pd makasih sudah membimbing yati dalam menjalani perkuliahan di PLB ini serta membimbing dimulai yati menyusun proposal sampai menyusun skripsi kak selalu memberikan bimbingan arahan serta motivasi agar yati tak salah terimakasi ya kak sudah membantu dalam segala hal semoga urusan kakak dimudahkan serta dilancar oleh Allah SWT Aamiin.
9. Untuk Abang Robi Saputra S.Pd terimakasih telah meluangkan waktu kerjanya membantu dalam pembuatan *Power Point* dari awal seminar hingga skripsi ini selesai dengan segala macam tingkat kerumitan yang ada terimakasih banyak ya bang telah menjadi sosok yang bijaksana serta tempat berbagi cerita yang handal dalam berbagai topik sebab kita sepemahaman serta bantuan motivasi juga bimbingannya.

10. Untuk kos cabe masak ter RECEH (isti Qomah, Rini, Ririn, Indri, Elis, Dona, Rizka, Vita, serta si bungsu Yolan) Terimakasih telah menjadi Keluarga kedua bagi peneliti di rantau ini suka duka telah banyak kita lalui bersama yang nantinya akan menjadi kenangan, tidak ada manusia yang sempurna serta kita juga tidak bisa menuntut seseorang untuk menjadi seperti yang kita inginkan kalian lebih dari sekedar rasa yang tak bisa ku jelaskan lewat kata hanya perasaan sayang yang mampu menunjukkannya lewat sikap serta perlakuan yang ku berikan, terimakasih telah menjadi tempat terbaik untuk pulang. Semoga kita tetap menjadi keluarga besar serta Fatner kerja walaupun nanti kita akan sibuk dengan kegiatan serta kehidupan masing-masing. Semoga kita tetap bisa menjaga silaturahmi ini Aamiin.
11. Terkhusus Untuk Welli, Seprina, Rina terimakasih telah menjadi sahabat terbaik, terimakasih telah berbagi banyak hal serta tempat bertukar pikiran teman diskusi ter handal selama di bangku kuliah, terimakasih selalu memberikan motivasi serta dukungannya, makasih udah mau bantuin dalam hal penelitian, meskipun kalian juga sibuk tapi kalian tetap mau meluangkan waktu serta selalu mau menolong dalam segala hal selagi itu bisa kalian tak pernah mengeluh ketika minta tolong makasih banyak ya..., semoga suatu saat nanti bisa membalas semua budi baik kalian Aamiin.
12. Untuk Sri Wulan Dari S.Pd terimakasih telah menjadi sahabat seperjuangan sejak dari putih abu-abu hingga saat ini meski kita di satu

Universitas yang sama namun kita tak sering bertemu terimakasih ya sudah sejauh ini suka dan duka serta semua pengalaman yang kita lalaui bersama semoga tetap langgeng sampai nanti, semangat dalam segala hal sukses terus dalam menulisnya.

13. Untuk Chairunnas makasih ya bang sudah menjaga Yati sejauh ini selama kita di rantau meski yati tak punya abang kandung tapi abang adalah abang yang terbaik bagi yati selalu kuat selalu ada membantu yati kalau ada keperluan mendesak semoga kita bisa wisuda sama-sama ya semangat terus .
14. Teristimewa Untuk Heki Madri Saputra terimakasih banyak ya karena sudah menjaga Yati selama ini selalu memotivasi, menyemangati serta mendukung Yati, terimakasih juga karena sudah bersedia mendengar keluh kesah Yati, sudah sabar menghadapi tingkah dan keras kepala Yati, selalu pengertian dengan keadaa yati, selalu ada waktu buat Yati, serta tak bosan-bosannya selalu bertanya bagaimana skripsi Yati sudah sampai mana terimakasih berkat Super Dupernya cerewet kamu Yati jadi rajin mengerjakan skripsi ini, takut kamu tanyain mulu kadang suka bohong. Kamu Semangat ya untuk Porprov nya semangat juga bikin skripsinya mudah-mudah bisa wisuda bareng, Semoga apa yang kita rencanakan dan yang kita harapkan tercapai Aamiin.
15. Untuk anggota FKMPG baik yang kuliah di PLB UNP atau pun yang di UNAND serta di UINIB abang-abang serta kakak juga adik-adik yang gak bisa kakak sebutkan satu persatu terimakasih telah menjadi

keluarga besar kedua di ranang minang ini, terimakasih untuk segala hal yang pernah kita lalui bersama dalam kegiatan, terkhusus untuk adik-adik yang kuliah di PLB makasih selalu memberikan semangat untuk kakak agar terus berjuang, makasih selalu menyapa dan bertanta pada kakak, itu salah satu camukan bagi kakak agar lebih giat serta semangat lagi dalam berjuang, kalian juga yang semangat ya adik-adik belajarnya jangan malas ke kampus gak ada ruginya di kampus lama-lama kalian akan banyak dapat informasi belajar lah untuk mengenali lingkungan agar kalian tidak merasa canggung di rantau orang jangan manja sedikit-sedikit mengadu coba selesaikan masalah sendiri itu bisa membuat kalian semakin dewasa serta menjadi peribadi yang tangguh juga tahan banting di luar sana.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca nantinya. Apabila terdapat kesalah pada skripsi ini, saya mohon maaf yang sebesar-besarnya karena saya juga manusia yang tak luput dari kesalahan. Semoga Allah SWT meridhoi segala bentuk usaha dan pengorbanan yang kita lakukan.

Padang, November 2018

Peneliti

Agustina Karyati

X

## **DAFTAR ISI**

Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Pelaksanaan .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Tentang Interaksi Sosial	
1. Pengertian Interaksi Sosial .....	6
2. Ciri-Ciri Interaksi Sosial .....	6
3. Syarat-Syarat Terjadinya .....	7

4. Macam-Macam Interaksi Sosial .....	8
5. Interaksi Sosial Anak Autis .....	9
6. Klasifikasi Anak Autis Berdasarkan Interaksinya .....	10
7. Komunikasi Anak Autis.....	12
8. Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Autis.....	13
<b>B. Kajian Tentang Pendidikan Inklusif</b>	
1. Pengertian Pendidikan Inklusif .....	15
2. Ruang Lingkup Pendidikan Inklusif .....	18
3. Komponen Keberhasilan Pendidikan Inklusif .....	19
4. Tujuan Pendidikan Inklusif .....	27
5. Hambatan Guru Mengajar Anak Autis Di Kelas Inklusi .....	31
<b>C. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>37</b>

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	39
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	40
C. Instrumen Penelitian .....	41
D. Sumber Data .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis Dan Interpretasi Data.....	44
G. Teknik Keabsahan Data .....	46

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Penelitian.....	52
B. Pembasan .....	62

## **BAB V PENUTUP**

A. KESIMPULAN .....	67
B. SARAN .....	69

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	71
-----------------------------	----

## **DAFTAR BAGAN**

Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	37
------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian .....	73
Lampiran 2 Pedoman Observasi .....	75
Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....	81
Lampiran 4 Catatan Lapangan .....	84
Lampiran 5 Catatan Wawancara .....	95
Lampiran 6 Studi Dokumentasi .....	124

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Komunikasi merupakan modal utama bagi manusia dalam hal berinteraksi dengan manusia lain di lingkungan tempat tinggalnya. Kemampuan berkomunikasi yang baik akan mempengaruhi proses interaksi sosial, baik dilingkungan masyarakat maupun dilingkungan pendidikan, sebab komunikasi adalah media yang dibutuhkan manusia untuk berinteraksi agar dapat memenuhi serta mengerti akan kebutuhan diri sendiri dan orang lain. Komunikasi merupakan proses penyampaian dan pertukaran pesan, interaksi yang rendah dapat menyebabkan sikap tidak perduli pada lingkungan sekitar. Begitu pun sebaliknya interaksi positif dapat meningkatkan rasa percaya diri yang tinggi dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Berdasarkan hasil Studi pendahuluan yang penulis lakukan melalui observasi dan wawancara pada bulan Februari 2018 di SMP Negeri 23 Padang, peneliti menemukan beberapa jenis anak berkebutuhan khusus diantaranya berjumlah 47 siswa berkebutuhan khusus yang terdiri dari 2 Low vision, 3 ADHD, 5 Autis, 8 kesulitan belajar dan 12 Anak lamban belajar. Secara umum permasalah yang muncul dilapangan yaitu berkenaan dengan sosialisasi anak berkebutuhan khusus di lingkungan sekitar sekolah, terlebih terhadap anak penyandang Autis yang memang mengalami gangguan sulit

dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagian anak penyandang autisme sebenarnya ada yang mampu untuk bersekolah di sekolah umum, sementara sebagian lainnya memang memerlukan pendidikan di jalur khusus. Apabila anak Autisme mampu untuk duduk diam di kelas selama jangka waktu yang cukup lama, dan dapat mengikuti aturan, juga dapat memahami instruksi orang lain, dapat juga mengendalikan emosinya ketika ada sesuatu yang tak berkenan terjadi, maka bisa dikatakan anak tersebut dapat disekolahkan di sekolah umum.

Menurut data yang di peroleh dari UNESCO pada tahun 2009 indonesia berada pada peringkat 71 dari 130 negara dalam penyelenggraan pendidikan inklusi hal ini menunjukkan betapa merosotnya penyelenggaraan pendidikan inlusdi di indonesia yang disebabkan karna Pendidikan Inklusi Belum Menjadi Isu Nasional dan kita jauh tertinggal dari negara-negara lainnya.

Namun Wakil Menteri Pendidikan Nasional, mengatakan bahwa sekolah inklusi sangat diperlukan untuk di terapkan di indonesia. Menurutnya, meskipun anak-anak berkebutuhan khusus memerlukan penanganan khusus, tetapi jika dimasukkan bersama-sama dengan anak-anak normal lainnya justru akan lebih cepat perkembangannya. Anak berkebutuhan khusus akan merasa tidak terasing dan bisa mengikuti apa yang dilakukan teman-temannya di sekolah inklusi (Taufan, n.d.).

Terutama pada anak Autisme, hal ini tentu saja akan membuat anak autis yang bersekolah di sekolah inklusi mengalami perkembangan bahasa, motorik, dan interaksi sosial yang lebih cepat dibanding di sekolah khusus

(SLB). Bahkan para pendidik juga mengatakan bahwa anak-anak berkebutuhan khusus yang ditempatkan pada sekolah penyelenggara pendidikan inklusif menunjukkan perbaikan atau keadaan yang sama dalam pengukuran kognitif dan emosionalnya dari pada ditempatkan di sekolah khusus (Frieda Mangunsong, 2009).

Seperti yang dilakukan oleh SMP Negeri 23 Padang, sekolah ini telah menyelenggarakan pendidikan inklusi sejak dari tahun 2000 yang lalu, Dimana awalnya seorang siswa penyandang hambatan pendengaran punya keinginan yang keras untuk bersekolah di sekolah umum. Mulai saat itu SMP negeri 23 padang telah menjadi sekolah perintis penyelenggara pendidikan inklusi yang bekerjasama dengan PLB-UNP dan SLBN 1 Padang, sebagai mitra bimbingan yang di harapkan mampu menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan inklusi di kota padang. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Kepala Sekolah beserta para guru-guru disana mengenai tanggapan mereka tentang sekolah penyelenggara pendidikan inklusi, diketahui bahwa mereka sangat antusias dan mengatakan hal ini sangat baik untuk di terapkan sebab ini dapat menumbuhkan kesadaran pada murid-muridnya bahwa di dunia ini ada juga anak-anak yang kurang beruntung selain itu pihak sekolah ingin agar murid-muridnya dapat belajar bersimpati dan memperlakukan mereka dengan baik seperti pada teman-temannya yang lain dan bukan sebagai anak yang aneh.

Mendasarkan pada kegiatan observasi di sekolah SMP Negeri 23 padang, penelitian tertarik mengangkat masalah mengenai kemampuan siswa

Autis dalam berinteraksi sosial di lingkungan sekolah penyelenggara pendidikan inklusif. Penelitian ini dilakukan di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif sehingga dapat terlihat mengenai kemampuan interaksi sosial anak autis tersebut seperti apa.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka yang jadi pokok masalah adalah seperti apa kemampuan interaksi sosial siswa autis di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif, bagaimana guru kelas dalam melatih interaksi sosial siswa autis, seperti apa penerimaan teman sebaya di kelas dalam berinteraksi dengan siswa autis, usaha seperti apa yang dilakukan dalam melatih interaksi sosial siswa autis di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi.

### **B. Fokus Penelitian**

Untuk membatasi masalah maka peneliti akan menganalisis hasil penelitian, yang difokuskan pada bagaimana kemampuan interaksi sosial siswa autis di sekolah penyelenggara pendidikan Inklusi SMP Negeri 23 Padang.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pernyataan yang telah peneliti jelaskan diatas maka penelitian ini bermaksud sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bentuk kemampuan komunikasi yang dapat dilakukan siswa autis di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi.
2. Mendeskripsikan cara guru kelas melatih interaksi sosial siswa Autis.

3. Mendeskripsikan penerimaan teman sebaya dalam berinteraksi dengan siswa autis.
4. Mendeskripsikan cara sekolah menangani kendala-kendala yang di alami dalam melatih kemampuan interaksi sosial siswa autis.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penjelasan tujuan diatas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara Ilmiah, manfaat teoritis dari penelitian ini untuk memperkaya informasi mengenai bagaimana bentuk dari cara sekolah dalam meningkatkan kemampuan interaksi sosial siswa autis disekolah penyelenggara pendidikan inklusif.

##### 2. Manfat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai cara sekolah penyelenggara pendidikan inklusi agar ramah terhadap anak berkebutuhan khusus terutama dalam kemampuan interaksi sosial siswa autis di lingkungan sekolah.
- b. Semoga hasil dari penelitian ini bisa menambah pengetahuan mengenai bagaimana kemampuan interaksi sosial siswa autis di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berlandaskan uraian dan penjelasan dari bab terdahulu mengenai kemampuan interaksi sosial siswa autis di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi SMP Negeri 23 Padang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi yang dapat dilakukan siswa autis disekolah penyelenggara pendidikan inklusi sebenarnya dapat diasah serta berkembang asal di bina dari awal ketika anak memasuki lingkungan sekolah inklusi selain itu lingkungan sekolah inklusi harus mendukung penuh mengenai kebutuhan serta sarana juga prasarana penunjang sekolah demi tercapainya sekolah yang inklusif. Seharusnya Kepala sekolah beserta seluruh tenaga pendidik serta murid juga lingkungan sekolah lain nya, memiliki sikap penerimaan yang besar terhadap perbedaan-perbedaan anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi. Sebab sikap penerimaan ini lah yang menjadikan landasan utama dari berdirinya sekolah penyelenggara pendidikan inklusi dapat berjalan dengan baik. Tetapi kenyataanya hanya sebagian besar lingkungan sekolah yang menerima serta memahami perbedaan pada anak berkebutuhan khusus itu sendiri. Alangkah

2. lebih baiknya sekolah inklusi memperlihatkan bahwa tidak ada sikap diskriminatif kepada peserta didik berkebutuhan khusus. Sebaiknya semua masyarakat sekolah memiliki sikap yang terbuka dan menerima semua perbedaan tersebut.
3. Kemampuan interaksi sosial FZ sangat baik diantara teman-teman Autis lainnya, dia juga sangat hyper aktif dan memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu yang baru yang menurutnya itu menarik. Kemampuan interaksi sosial FZ sudah sangat baik semenjak ia di terapi semenjak umur enam tahun sampai saat ini, FZ juga mudah dekat dengan orang yang baru ia kenal. Mampu mengingat nama-nama guru serta teman-teman juga lingkungan sekolah dengan cepat. Memiliki kontak mata yang sudah cukup baik, serta dapat cepat merespon kita orang memanggil namanya selain itu FZ juga memiliki rasa kasih sayang yang lebih terhadap orang lain, hal itu dapat ia tunjukkan dari rasa khawatirnya atau dari prilakunya yang ia tunjukkan pada orang yang menurutnya nyaman.
4. FZ sangat tertarik berinteraksi dengan lawan jenis, yang menurut nya perempuan itu cantik , FZ banyak belajar meniru bahasa dari TV serta HP sebab FZ sangat senang bermain HP secara rutin ia akan melihat tayangan TV yang berisi iklan secara tidak langsung FZ banyak belajar bahasa serta percayakan juga intonasi dari iklan yang ia lihat di TV kemudian ia rekam lalu ia mengingatnya, hal tersebut secara rutin

dan sering dilakukan anak bahkan ia sering melakukan hal tersebut berulang-ulang.

5. FZ bisa mengikuti perintah yang diberikan dengan baik, meskipun memang responnya agak lambat, Sekolah tidak menuntut agar kemampuan akademik Fz sama seperti anak-anak normal pada umumnya, Sekolah lebih memfokuskan agar anak dapat berinteraksi di lingungan sekolah baik pada guru, teman sebaya nya serta pada lingkungan sekolah. Mengajarkannya menaati peraturan ,mengajarkan tanggung jawab serta disiplin serta mengajarkan anak bagaimana menghargai juga mengerti bahwa interaksi sosial sangatlah penting, sebab kita tinggal serta hidup dilingkungan masyarakat, yang mana manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan dari orang lain.

## B. Saran

Bersumber dari deskripsi hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan di atas oleh sebab itu dapat dijelaskan beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut :

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah diharapkan lebih meningkatkan wawasan *Education* pada lingkungan sekolah penyelenggara pendidikan inklusi mengenai Anak berkebutuhan khusus, serta saling menghargai perbedaan dan tidak adanya Diskriminasi lagi dilingkungan sekolah, sehingga pendidikan bisa berjalan dengan baik serta kondusif seperti yang diharapkan serta menjadi contoh kepada masyarakat bahwa sekolah

penyelenggra pendidikan inklusi merupakan sebuah solusi yang baik untuk anak berkebutuhan khusus dalam hal meningkatkan interaksi sosial anak terlebih pada anak autis.

## 2. Bagi Guru Kelas

Diharapkan agar guru kelas lebih banyak memberikan stimulus dalam meningkatkan interaksi sosial anak sehingga anak dapat beradaptasi serta melakukan interaksi dengan lingkungan kelas reguler.

## 3. Bagi Teman Sebaya

Diharapkan agar teman sebaya mengerti serta memahami perbedaan, memberikan stimulus pada anak agar anak dapat berbaur dengan lingkungan teman kelasnya.,

## 4. Bagi Orang Tua

Diharapkan orangtua mengajarkan bagaimana pentingnya interaksi sosial sebab sebagai manusia yang hidup di tengah-tengah masyarakat kita tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Itu lah mengapa kita sangat perlu melakukan interaksi di lingkungan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Almanshur, M. D. G. dan F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Arikunto, S. (2005). *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Frieda Mangunsong. (2009). *Psikologi dan Pendidikan Anak berkebutuhan Khusus*. bandung: Kompas building.
- Gunawan, A. (2011). *Sosiologi Pendidiksn (Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan)*. Bandung: Rineka Cipta.
- Hadis, A. (2006). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autistik*. bandung: Alfabet.
- Karsidi, R. (2005). SOSIOLOGI PENDIDIKAN ( Sebuah Pengantar ). In *Bagian Dari BUKU*.
- Lexy, J. M. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Badnung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Marlina Muluk. (n.d.). Keterampilan Sosial Anak Berkesulitan Belajar Di sekolah Dasar Inklusif. *Universitas Negeri Padang*, 5(1), 9–21.
- Muhammad Takdir Ilahi. (2013). *Pendidikan Inklusi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Azzura Media.
- Mutia, F. (2010). Kemampuan anak autis menyerap informasi melalui proses belajar di sekolah inklusi, (031), 1–10.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*. Bandung: Tersito.
- Ratna Wahyu Widuri. (2013). PENANGANAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK AUTIS Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian. *Pendidikan, Jurusan Biasa, Luar Unesa, Plb-Fip*.
- Soekanto, S. (1990). Pengantar Sosiologi. *Cetakan Ke Empat*.
- Sosiologi, T. (2006). *Sosiologi Suatu Kajian Masyarakat*. bandung: Yudhistira.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D*. bandung: PT. serambi Ilmu Semesta.
- Tarmansyah. (1996). *Gangguan Komunikasi*. Padang: Dekdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Proyek Pendidikan Tenaga Guru.